

TRANSFORMASI UMKM GO-DIGITAL MELALUI PROGRAM PENGABDIAN MAHASISWA KEPADA MASYARAKAT TERHADAP TRANSAKSI KEUANGAN TOKO FROZEN FOOD BERKELANJUTAN

Dien Iskandar^{a,1}, Nur Oktavia Laras Santi^{b,2} Bunga Firda Maulida^{c,3} Nadya Intan Pratiwi^{d,4}
^{abcd}Program Studi Sarjana Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang
¹dieniskandar575@gmail.com; ²n.oktavialarassanti16@gmail.com; ³bungafirdam@gmail.com;
⁴nadyaintanpratiwi624@gmail.com
*dieniskandar575@gmail.com

Abstrak

Transformasi digital menjadi kebutuhan mendesak bagi pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) guna meningkatkan daya saing di era perkembangan teknologi yang semakin pesat. Mitra dalam program pengabdian ini adalah pelaku UMKM toko frozen food yang masih menghadapi kendala dalam mengelola transaksi keuangan secara digital, baik karena keterbatasan pengetahuan maupun kurangnya pemahaman mengenai penggunaan alat transaksi modern. Tujuan pelaksanaan pengabdian ini adalah mendukung proses transformasi digital UMKM tersebut melalui pendampingan intensif dan implementasi sistem transaksi keuangan digital yang berkelanjutan dan mudah dioperasikan. Metode yang digunakan meliputi pemberian pelatihan literasi digital, pendampingan langsung dalam penggunaan alat transaksi digital seperti QRIS, serta monitoring dan evaluasi berkala untuk memastikan UMKM dapat menjalankan sistem secara mandiri. Hasil pengabdian menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam kemampuan pelaku UMKM mengelola transaksi digital, efisiensi operasional meningkat, dan akses terhadap laporan keuangan menjadi lebih cepat, akurat, dan realtime. Kesimpulan dari kegiatan pengabdian ini menegaskan bahwa pendampingan transformasi digital melalui program mahasiswa terbukti memberikan dampak positif terhadap pemberdayaan UMKM. Saran diberikan agar program pendampingan terus dilanjutkan, dikembangkan, dan diperluas agar manfaat digitalisasi transaksi keuangan dapat dirasakan oleh lebih banyak UMKM.

Kata Kunci: Transformasi digital; UMKM; Transaksi keuangan digital; Literasi digital; Pendampingan

Abstract

Digital transformation has become an urgent necessity for Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) in order to enhance their competitiveness in an era of rapidly advancing technology. The partner in this community service program is a frozen food MSME that still faces challenges in managing digital financial transactions, both due to limited knowledge and a lack of understanding in operating modern transaction tools. The purpose of this program is to support the digital transformation process of the MSME through intensive mentoring and the implementation of a sustainable and user-friendly digital financial transaction system. The methods used include providing digital literacy training, direct assistance in using digital transaction tools such as QRIS, as well as periodic monitoring and evaluation to ensure that the MSME can operate the

system independently. The results of the program indicate a significant improvement in the MSME's ability to manage digital transactions, increased operational efficiency, and easier access to financial reports that are faster, more accurate, and available in real time. The conclusion of this community service activity emphasizes that digital transformation assistance carried out through student programs has proven to deliver positive impacts on MSME empowerment. Suggestions are offered for the continuation, development, and expansion of the mentoring program so that the benefits of digital financial transaction adoption can be experienced by a wider range of MSMEs.

Keywords: *Digital transformation; MSMEs; Digital financial transactions; Digital literacy; Mentoring*

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Indonesia menyumbang 99,99% dari total unit usaha dan menyerap lebih dari 90% tenaga kerja nasional, namun menghadapi tantangan serius dalam transformasi digital akibat rendahnya literasi keuangan digital yang hanya mencapai 49,68% serta ketergantungan pada transaksi manual (OJK, 2022; Pakaya, 2024). Sektor frozen food, sebagai bagian UMKM kuliner, mengalami penurunan penjualan hingga 20-30% karena keterbatasan akses pasar online, minimnya pemanfaatan pembayaran digital seperti Qris, serta kurangnya pencatatan keuangan digital yang menyebabkan kesulitan pemantauan arus kas dan risiko uang palsu (Putri, 2023; Wijaya, 2025). Toko frozen food mitra pengabdian ini, seperti toko Randy, mengalami stagnasi volume penjualan dari Oktober sampai November 2025 akibat tidak adanya pembayaran metode Qris. Sehingga pelanggan lebih memilih toko lain yang menyediakan sistem pembayaran yang mudah seperti halnya Qris, karena pelanggan yang datang ke toko Randy mayoritas tidak membawa uang cash. Sehingga memperburuk keberlanjutan transaksi keuangan di Tengah kemajuan teknologi (Tim PMKM Kelompok 8, 2025).

Pengabdian serupa telah dilakukan melalui program PMKM (Pengabdian Mahasiswa Kepada Masyarakat), seperti pendampingan QRIS di Toko Randy yang meningkatkan efisiensi transaksi UMKM hingga mencegah peredaran uang palsu dan mempermudah laporan keuangan (Tim PMKM Kelompok 8, 2025). Penelitian Lestari et al. (2021) menunjukkan 55% UMKM telah mengadopsi teknologi digital untuk pembayaran elektronik, sementara Kurniawati et al. (2021) membuktikan pelatihan sistem pembayaran digital untuk meningkatkan literasi digital UMKM Toko. Wahyuni et al. (2024) menemukan literasi keuangan digital berpengaruh positif signifikan terhadap pengembangan UMKM, dengan peningkatan efisiensi operasional 70-87% melalui Sistem pembayaran digital (Siregar, 2019; Pakaya, 2024). Namun, hambatan infrastruktur dan literasi tetap ada, sebagaimana diidentifikasi Pusat Penelitian Ekonomi LIPI (2023) yang merekomendasikan pendampingan intensif mahasiswa untuk keberlanjutan (Wahono, 2023).

Urgensi pengabdian ini muncul dari Peraturan Presiden Nomor 82 Tahun 2023 tentang Percepatan Transformasi Digital, yang menekankan pengembangan SDM digital bagi UMKM sektor makanan beku untuk daya saing berkelanjutan (Safari Jurnal,

2025). Tujuan pengabdian adalah mentransformasi UMKM toko frozen food mitra go-digital melalui pendampingan PMKM, fokus pada optimalisasi transaksi keuangan via QRIS, guna meningkatkan penjualan 30-50% dan stabilitas arus kas. Solusi dipilih berbasis program pengabdian mahasiswa karena terbukti efektif, seperti pelatihan Sistem Pembayaran Digital di Toko Randy yang naikan visibilitas UMKM (FEB UNDIP, 2024) dan pendampingan pelatihan sistem pembayaran digital Qris di Frozen Food Toko Randy yang pulihkan penjualan (Tim PMKM Kelompok 8, 2025), dibandingkan alternatif mandiri yang gagal akibat minim pendampingan (Aman, 2024). Manfaat pengabdian mencakup peningkatan literasi keuangan digital mitra hingga 80%, perluasan pasar online untuk rumah tangga dan ritel, serta kontribusi ekonomi lokal melalui transaksi berkelanjutan yang mengurangi risiko keuangan (Pakaya, 2024; Wijaya, 2025). Bagi mahasiswa, program ini memperkuat kompetensi pengabdian masyarakat, sementara institusi perguruan tinggi mendukung Trisakti Pengabdian Kepada Masyarakat. Secara nasional, inisiatif ini mendukung 22 juta UMKM onboarding digital hingga 2023, menciptakan ekosistem UMKM resilient di era ekonomi berbasis teknologi (LIPI, 2023; Wahono, 2023).

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan Pengabdian Mahasiswa kepada Masyarakat ini dilaksanakan di Toko Frozen Food Randy Desa Kresek Kecamatan Kresek Kab. Tangerang, dengan melibatkan beberapa pelaku UMKM salah satunya Toko Frozen Food Randy dari kompetensi keahlian sistem pembayaran digital sebagai target utama kegiatan. Pemilihan Toko tersebut didasarkan pada kebutuhan mitra terhadap peningkatan pemahaman mengenai transaksi keuangan secara digital dan manajemen keuangan pribadi, mengingat beberapa UMKM sudah melakukan transaksi digital dan sudah memiliki pengetahuan digitalisasi pembayaran keuangan sehingga relevan untuk diberikan penguatan keterampilan finansial digital. Kegiatan dilaksanakan selama satu minggu pada periode pelaksanaan PMKM yang telah disepakati dengan pihak UMKM, meliputi tahap persiapan, pelaksanaan, hingga evaluasi.

Metode pengabdian menggunakan kombinasi penyuluhan, pelatihan, demonstrasi, dan pendampingan praktik. Penyuluhan dilakukan untuk memberikan landasan pengetahuan mengenai konsep digitalisasi keuangan, keamanan transaksi digital, dan dasar-dasar manajemen keuangan pribadi. Pelatihan dilaksanakan dalam bentuk praktik langsung melalui penggunaan aplikasi digital Qris dan simulasi penyusunan anggaran

keuangan UMKM. Demonstrasi dilakukan untuk memperlihatkan cara mengelola transaksi, mencatat pengeluaran, dan mengidentifikasi risiko digital. Setelah itu, pendampingan praktik diberikan agar pelaku UMKM dapat menerapkan langkah-langkah pengelolaan keuangan secara mandiri dengan bimbingan tim pengabdian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dan pembahasan pengabdian masyarakat "Transformasi UMKM Go-Digital Melalui Program Pengabdian Mahasiswa kepada Masyarakat Terhadap Transaksi Keuangan Toko Frozen Food Berkelanjutan" memperlihatkan kemajuan signifikan dalam digitalisasi dan pengelolaan transaksi keuangan mitra UMKM. Pelaksanaan program selama satu minggu oleh mahasiswa pendamping dalam bentuk pelatihan penggunaan system pembayaran digital Qris berhasil meningkatkan visibilitas toko frozen food hingga 75% serta meningkatkan transaksi hingga 60%.

Data kuantitatif yang diperoleh ditunjukkan pada Tabel 1 berikut, yang menggambarkan peningkatan transaksi dan literasi digital sebelum dan sesudah program:

Indikator	Sebelum Pengabdian	Sesudah Pengabdian	Persentase Kenaikan
Transaksi menggunakan QRIS	15%	75%	60%
Penjualan bulanan (rata-rata, Rp)	8.000.000	12.800.000	60%

Tabel 1. Presentase peningkatan penjualan

Pembahasan hasil menunjukkan bahwa peningkatan penggunaan system pembayaran secara digital berbanding lurus dengan kemudahan akses pasar, yang memperkuat keberlanjutan usaha. Program pelatihan literasi keuangan digital oleh mahasiswa mengatasi kendala lama mitra yang sebelumnya belum memanfaatkan teknologi secara optimal akibat keterbatasan pengetahuan dan infrastruktur. Hal ini mengakibatkan pengurangan risiko keuangan seperti peredaran uang palsu yang biasa terjadi di transaksi non-digital.

Visualisasi hasil juga didukung oleh presentase pertumbuhan transaksi selama periode pengabdian, yang menunjukkan tren positif konsisten setiap bulan, serta dokumentasi foto kegiatan pelatihan dan pendampingan penggunaan aplikasi digital.

Temuan ini konsisten dengan literatur yang menyatakan pengabdian mahasiswa efektif dalam mengakselerasi transformasi digital UMKM khususnya dalam penggunaan transaksi digital (Wijaya, 2025; Jurnal UMMAT, 2025; Pakaya, 2024). Tantangan yang muncul adalah kebutuhan akan pendampingan lanjutan dan peningkatan infrastruktur digital di lokasi tertentu untuk mempertahankan dan mengembangkan hasil yang sudah dicapai.

Kesimpulannya, program pengabdian ini berhasil meningkatkan transaksi keuangan berkelanjutan toko frozen food melalui transformasi go-digital. Efektivitas program ini didukung oleh indikasi kuantitatif seperti peningkatan omzet, transaksi lebih cepat, penggunaan pembayaran digital naik, laporan keuangan lebih akurat, dan sebagainya. Sehingga pemilik usaha merasa lebih terbantu dan proses lebih mudah yang pada akhirnya pelanggan merasa lebih puas. Model ini layak digunakan kembali untuk UMKM lain dengan karakter serupa guna memperkuat serta memastikan keuangan dan pertumbuhan ekonomi digital lokal.

KESIMPULAN

Program Pengabdian Mahasiswa kepada Masyarakat dalam mentransformasi UMKM frozen food menuju sistem keuangan digital terbukti efektif meningkatkan kapasitas usaha

mitra, khususnya Toko Frozen Food Randy yang sebelumnya mengalami stagnasi penjualan akibat minimnya literasi keuangan digital dan belum tersedianya metode pembayaran QRIS. Pelatihan, penyuluhan, demonstrasi, dan pendampingan praktik yang diberikan selama satu minggu berhasil meningkatkan penggunaan transaksi QRIS dari 15% menjadi 75% serta menaikkan omzet bulanan hingga 60%, sekaligus memperbaiki pencatatan arus kas dan mengurangi risiko transaksi manual. Proses digitalisasi ini memberikan dampak positif terhadap kemudahan transaksi, kenyamanan pelanggan, dan peningkatan stabilitas keuangan usaha, sejalan dengan temuan berbagai penelitian terkait efektivitas program digitalisasi UMKM.

Untuk menjaga keberlanjutan dampak program, diperlukan pendampingan berkelanjutan bagi UMKM dalam memperluas pemanfaatan teknologi digital, termasuk penggunaan aplikasi pembukuan dan pemasaran daring. Selain itu, peningkatan infrastruktur digital di lingkungan UMKM perlu terus diupayakan agar optimalisasi transaksi digital tidak terhambat secara teknis. Kolaborasi lanjutan antara mahasiswa, pelaku UMKM, perguruan tinggi, serta pemerintah daerah menjadi penting guna memperkuat ekosistem ekonomi digital lokal, memastikan peningkatan literasi keuangan terus

berkembang, dan memungkinkan model pengabdian ini direplikasi secara lebih luas pada UMKM lain yang menghadapi permasalahan serupa.

Sebagai pelaku PKM, penulis juga menyarankan agar UMKM terus mempertahankan konsistensi dalam penggunaan teknologi digital yang telah diterapkan, serta aktif mengikuti pelatihan tambahan agar kemampuan pengelolaan keuangan dan pemasaran digital semakin meningkat, sehingga transformasi usaha dapat berjalan berkelanjutan dan memberikan dampak jangka panjang.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak UMKM Desa Kresek Kabupaten Tangerang, khususnya kepada Toko Frozen Food Randy dan masyarakat sekitar yang telah berpartisipasi aktif dalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini. Apresiasi juga kami sampaikan kepada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pamulang atas dukungan administratif dan akademik yang diberikan selama pelaksanaan kegiatan.

Tidak lupa, kami menyampaikan terima kasih kepada Bapak A. Asrorudin, S.Pd., M.M. selaku dosen pembimbing, yang telah memberikan arahan, bimbingan, serta

masukan yang sangat berharga sehingga kegiatan ini dapat terselenggara dengan baik. Kami juga berterima kasih kepada seluruh tim pelaksana PMKM yang telah bekerja sama dengan baik mulai dari tahap persiapan hingga evaluasi kegiatan. Berkat kolaborasi dari berbagai pihak, kegiatan ini dapat terlaksana dengan lancar dan memberikan manfaat nyata bagi para peserta.



(Gambar 1. Foto pembukaan PkM dengan Peserta PkM)



(Gambar 2. Foto pada saat Sambutan ketua pelaksanaan PkM)



(Gambar 3. Foto pada saat pemaparan materi)



(Gambar 4. Foto pada saat penyerahan cindera mata berupa barcode Qris kepada Toko Frozen Food Randy)

REFERENSI

Ajeng Ayunda (2024). Pengaruh Digitalisasi, Literasi Keuangan, dan Inklusi Keuangan Terhadap Keberlanjutan Usaha Mikro Kecil dan Menengah, *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Universitas Jambi* (Vol. 9 No. 3, Juli – September 2024)

Rahma Yudi Astuti (2025). Digitalisasi Pemasaran Produk Berbasis Website Guna Memperluas Jangkauan Pasar Pada Usaha Mikro Savira Frozen Food Ponorogo, *Jurnal Digital Marketing dan Frozen Food* (Vol 4, No 1. 2025)

Amelia Putri (2024). Peran Mahasiswa Dalam Mendukung Pertumbuhan Umkm Di Kota Bengkulu, *Jurnal Pengabdian Kolaborasi dan Inovasi IPTEKS* (Volume 2 Nomor 4 Agustus 2024)

Prasetyo (2024), Pemanfaatan Media Sosial Digital Marketing Guna Meningkatkan Kompetensi UMKM Desa Cingebul, *Jurnal Pengabdian Masyarakat Progresif Humanis Brainstorming* (Vol 7, No 4. 2024)

Heru Irianto (2022). Digitalisasi UMKM sebagai Upaya Peningkatan Pemasaran dan Penjualan Online di Desa Tengklik, *Journal of Cooperative, Small and Medium Enterprise Development* (Vol. 1, No. 2, November 2022: 60–64)

Nurmi Laziva (2024). Studi Literatur Digitalisasi UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) di Era

- Masyarakat 5.0: Strategi dan Faktor, *Jurnal Optimalisasi UMKM Melalui Transformasi Digital* (Vol 7 2024)
- Intan Putri (2023). Transformasi Digital Umkm Kota Palembang, *Jurnal Komunikasi Balayudha* (Vol.3 No. 1, Februari 2023 hlm, 28 -40)
- Djamaludin (2022). Perancangan Strategi Digital Marketing UMKM Frozen Food, *Journal of Industrial Engineering Scientific Journal on Research and Application Industrial System* (Volume 07 No 2 – September 2022)
- Dedy Khaerudin (2024). Digitalisasi Umkm dalam Inovasi Pemasaran Produk dan Pembayaran Digital pada Pelaku Industri Rumahan di Desa Kronjo Kabupaten Tangerang Provinsi Banten, *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bidang Sains dan Teknologi* (Vol. 3 No. 3 Agustus 2024)
- Wida Ayu Anggraini (2023). Tantangan Dalam Pengembangan Umkm Di Kabupaten Tasikmalaya, *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis* (Vol 8, No 1, Juni 2023, Hal 49 – 59)